



Vol. 03 No. 04 (2024) : 611-619

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PENINGKATAN DISIPLIN SANTRI

Erles

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email:

Abstract

Discipline is obedience to respect and implement a system that requires people to submit to applicable decisions, orders and regulations. The aim of this research is to analyze Islamic Education Management in Improving Student Discipline at Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah At Thaha Kuantan Singingi. The author in this research uses a method that focuses more on the use of an approach model that focuses on the content of the study or content analysis. Discussion and data collection by the author was carried out through various media, both print and electronic, such as books, e-books, scientific journals, and so on. The results of this research are (1) Islamic education planning in forming student discipline: planning of discipline carried out by stakeholders and socialized to students. (2) Organizing Islamic education in forming student discipline, the head of the madrasah appoints several teachers or staff who are given additional duties to organize and be responsible for the smooth running of planned disciplinary activities so that they run well. (3) The implementation of Islamic education in forming this discipline includes all parties, all madrasa stakeholders, especially the object, namely students. (4) Supervision of Islamic education in forming student discipline at Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah At Thaha by the head of the madrasah and guardians.

Keywords: *Islamic Education Management, Increasing Discipline*

Abstrak

Kedisiplinan adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Manajemen Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Disiplin santri di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah At Thaha Kuantan Singingi. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode yang lebih menitikberatkan pada penggunaan model pendekatan yang menitikberatkan pada isi kajian atau content analysis. Pembahasan dan pengumpulan data oleh penulis dilakukan melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik, seperti buku, e-book, jurnal ilmiah, dan sebagainya. Hasil penelitian ini adalah (1) perencanaan pendidikan Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik: perencanaan tata tertib yang dilakukan oleh stake holder dan disosialisasikan kepada peserta didik. (2) Pengorganisasian pendidikan Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik ini kepala madrasah menunjuk beberapa guru atau staff yang diberi tugas tambahan untuk mengatur dan bertanggung jawab untuk kelancaran berjalannya kegiatan kedisiplinan yang telah direncanakan agar berjalan dengan baik. (3) Pelaksanaan pendidikan Islam dalam membentuk kedisiplinan ini yaitu seluruh pihak, semua stakeholder madrasah terutama objeknya yaitu peserta didik. (4) Pengawasan pendidikan Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah At Thaha oleh kepala madrasah, dan wali .

Kata Kunci: *Manajemen Pendidikan Islam, Peningkatan Disiplin*

PENDAHULUAN

Kedisiplinan adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku.(T. L. Sari, 2023). Penanaman karakter disiplin dalam kehidupan di lingkungan sekolah juga memberi dampak positif bagi kehidupan di luar sekolah. Dengan disiplin yang baik akan dihasilkan kehidupan yang teratur, sebuah disiplin dapat mengatur perilaku yang fundamental dari moralitas. Dan unsur fundamental tersebut akan berpengaruh pada kemajuan pembangunan, martabat, dan mengantarkan kepada kesejahteraan bangsa. Menanamkan karakter disiplin yang tinggi melalui institusi pendidikan, bangsa Indonesia diharapkan mampu membangun sumberdaya manusianya. Karena untuk mengawali pembangunan di perlukan sumberdaya manusia yang berkualitas.(Usman, 2021).

Meningkat dan majunya sebuah negara adalah ditentukan oleh beberapa faktor. Faktor faktor tersebut salah satunya adalah faktor sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia dalam mengolah suatu bangsa ditentukan oleh pendidikan dari manusia itu sendiri. Dalam pendidikan, untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, tidak hanya aspek intelektual saja yang harus diseimbangkan, tetapi juga aspek emosional dan aspek spiritual. Oleh karena itu, baik akhlak, perilaku, moralitas dan kehidupan beragama harus menjadi dasar dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Pendidikan agama Islam harus memberikan landasan moral, etika dan spiritual yang kuat untuk membentuk kepribadian umat Islam yang bertakwa kepada siswa. Untuk itu perlu dibuatlah suatu metode pendidikan yang senantiasa dapat membawa perubahan pada diri peserta didik, mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, dan menanamkan akhlak yang tinggi dalam menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia.(Makmun, 2022)

Salah satu wujud generasi yang berkepribadian adalah karakter disiplin. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan sikap tertib dan patuh terhadap macam-macam aturan. Disiplin belajar adalah suatu upaya sadar dalam mengendalikan dan mengontrol tingkah laku dan sikap untuk menerima aturan-aturan, petunjuk tingkah laku, larangan dan batasan agar menghasilkan suatu perubahan tingkah laku positif dalam pembelajaran. Disiplin belajar dapat diukur melalui tiga dimensi yaitu (1) Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah, (2) Disiplin dalam mengikuti pelajaran,dan (3) Disiplin dalam diri siswa.(Subaidi, 2023)

Peserta didik merupakan aset terpenting dalam pendidikan. Oleh sebab itu, peserta perlu dikelola dengan baik. Dalam hal ini, sekolah harus memberikan perhatian penuh kepada peserta didik dalam rangka pengembangan bakat, minat serta potensi yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Maka disinilah pendidikan berperan penting dalam mencapai itu semua. (Fatimatuz et al., 2022)

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi, tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia guna membentuk dan mempersiapkan pribadinya agar hidup dengandisiplin (Yasin, 2008). Menurut Maragustam, pendidikan itu manusia sebagai subyek menentukan corak dan arah pendidikan manusia, khususnya mereka yang dewasa bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan serta secara moral berkewajiban atas perkembangan pribadi peserta didik. Sedangkan sebagai obyek, manusia menjadi fokus perhatian terhadap teori dan praktik pendidikan. Jadi, konsep pendidikan harus mengacu pada pemahaman siapa manusia itu. (Fatimatuz et al., 2022)

Di sinilah kemudian manajemen pendidikan Islam menjadi bagian penting yang tak mungkin untuk dipisahkan dengan dunia pendidikan. Hendyat Soetopo mengatakan bahwa Manajemen pendidikan Islam merupakan suatu penataan atau pengaturan segala aktifitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai dari masuknya peserta didik sampai kepada lulusnya peserta didik (alumni) tersebut dari suatu lembaga pendidikan..

Proses pendisiplinan dimulai dengan pendidik memberikan contoh yang baik dalam proses pembelajaran dan di luar pembelajaran. Disiplin sangat penting dalam pembelajaran, karena dapat membantu kemajuan akademik yang baik, meningkatkan minat belajar siswa, dan membantu meningkatkan hubungan sosial siswa. keberhasilan suatu pembelajaran tidak jauh dari tingkat efektifitas manajemen yang baik oleh pendidik. Karena dengan manajemen yang baik, pembelajaran menjadi lebih kondusif dan teratur sesuai dengan tujuan pembelajaran

Mulyono, dalam manajemen administrasi dan organisasi pendidikan juga menegaskan bahwa manajemen adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan kontinu terhadap seluruh peserta didik di dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan agar dapat mengikuti proses kegiatan di sekolah dengan efektif dan efisien (Fatimatuz et al., 2022)

Upaya lembaga menjadikan prestasi peserta didik baik, kedisiplinan menjadi faktor utama di dalamnya karena melatih untuk bisa mengendalikan diri, menghargai, mentaati segala peraturan dan tata tertib yang ada di madrasah. Namun sebaliknya, pelanggaran atau penyimpangan dari tata tertib itu akan merugikan dirinya dan akan menimbulkan sebuah permasalahan maka dalam pelaksanaannya sebagai pendidikan dapat menindak dengan diberikan sanksi atau hukuman serta peringatan. Dengan kata lain setiap anak didik harus dibantu hidup secara berdisiplin, dalam arti mau dan mampu mematuhi atau mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negaranya. Selanjutnya juga mau dan mampu mematuhi ketentuan-ketentuan yang diatur oleh Allah SWT dalam beribadah dan ketentuan lainnya yang berisi nilai-nilai fundamental serta mutlak sifatnya, dalam kehidupan keluarga, masyarakat bangsa dan bernegara sesuai dengan syari'at Islam.

Ketaatan dan kepatuhan dalam menjalankan tata tertib kehidupan, tidak akan dirasa memberatkan bila dilaksanakan dengan kesadaran akan penting dan manfaatnya. Demikianlah seharusnya bagi proses pendidikan melalui disiplin, bahwa setiap anak didik harus dikenalkan dengan tata tertib termasuk perintah, diusahakan untuk memahami manfaat atau kegunaannya, dilaksanakan dengan atau tanpa paksaan, termasuk juga usaha melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya, diperbaiki jika dilanggar, tidak dipatuhi termasuk juga diberikan sanksi atau hukuman jika diperlukan. (Fatimatuz et al., 2022)

METODOLOGI PENELITIAN

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode yang lebih menitikberatkan pada penggunaan model pendekatan yang menitikberatkan pada isi kajian atau *content analysis*. Pembahasan dan pengumpulan data oleh penulis dilakukan melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik, seperti buku, e-book, jurnal ilmiah, dan sebagainya. Dengan menggunakan teks bacaan penulis membaca, mencatat, memahami, dan mengkaji secara mendalam terkait informasi yang diperoleh, sehingga akan memudahkan

dalam penyusunan tulisannya. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif dimana langkah pertama adalah mencari informasi dan mendeskripsikannya, kemudian mengumpulkan data secara sistematis, kemudian menjelaskannya secara deskriptif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan karena menitikberatkan pada data yang dikumpulkan dari sumber kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Kedisiplinan

Kegiatan kedisiplinan madrasah ini tertuangkan di dalam peraturan madrasah yang bernama tata tertib madrasah. Kemudian dalam pengaturan kegiatan kedisiplinan tersebut memerlukan rancangan yang matang, karena kedisiplinan itu penting. Perencanaan tata tertib kedisiplinan di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah At Thaha ini dilakukan oleh pihak pertama yaitu guru, dan dari pihak kesiswaan dan Tim tatepsi (tim ketertiban peserta didik) tugas mereka adalah yang merencanakan semua kegiatan yang berkaitan dengan kedisiplinan, setelah selesai direncanakan dan sudah disetujui oleh semua pihak kemudian akan disahkan oleh bapak kepala madrasah dan disosialisasikan kepada seluruh peserta didik baik itu peserta didik baru maupun lama. Selain itu peraturan kedisiplinan yang berkaitan dalam bidang keagamaan ini, guru pendidikan agama Islam bekerja sama dengan para guru lain, pembina serta kesiswaan agar dapat mengerjakan peraturannya secara serentak bersama-sama. Dalam proses perencanaan ini tidak boleh lepas dari tujuan pendidikan Islam serta menanamkannya di dalam pelajaran di kelas maupun luar

Wawancara diatas menggambarkan bahwa dalam perencanaan pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah At Thaha untuk membentuk kedisiplinan peserta didik, tertuang dalam tata tertib madrasah. Perencanaan tata tertib kedisiplinan di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah At Thaha ini dilakukan oleh pihak pertama, yaitu guru, dan dari pihak kesiswaan. Setelah selesai direncanakan dan disetujui oleh semua pihak dan kemudian akan disahkan oleh bapak kepala madrasah dan disosialisasikan kepada seluruh peserta didik baik itu peserta didik baru maupun lama.

Pengorganisasian Pendidikan Islam Dalam Membentuk Kedisiplinan

Dari wawancara diperoleh data sebagai berikut: Setelah melakukan perencanaan kedisiplinan dalam pengorganisasian kemudian kepala madrasah menunjuk beberapa guru atau staff yang diberi tugas tambahan di sekolah

untuk mengatur dan bertanggung jawab untuk kelancaran berjalannya kegiatan kedisiplinan yang telah direncanakan agar berjalan dengan baik. Sehingga peserta didik juga mengetahui siapa saja yang bertanggung jawab dalam kedisiplinan yang juga melibatkan guru.” Wawancara diatas menggambarkan bahwa dalam pengorganisasian pendidikan Islam kepala madrasah menunjuk beberapa guru yang diberi tugas tambahan di madrasah untuk mengatur dan bertanggung jawab untuk kelancaran berjalannya kegiatan kedisiplinan yang telah direncanakan agar berjalan dengan baik. Hal ini sebagaimana disampaikan kepada peneliti sebagai berikut:

“Perlu adanya penanaman karakter kepada peserta didik sejak dini, sehingga dari awal mereka mengetahui tata tertib yang telah ditetapkan oleh madrasah yang disampaikan juga kepada wali murid sehingga peserta didik tahu mana yang diperbolehkan dan mana yang tidak diperbolehkan. Sehingga semua warga madrasah mengetahui dan dapat memantau peserta didik dengan baik.”

Wawancara diatas menggambarkan bahwa dalam pengorganisasian pendidikan Islam, perlu adanya penanaman karakter kepada peserta didik sejak dini, sehingga dari awal mereka mengetahui tata tertib yang telah ditetapkan oleh madrasah yang disampaikan juga kepada wali murid sehingga peserta didik tahu mana yang diperbolehkan dan mana yang tidak diperbolehkan.

Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Membentuk Kedisiplinan

Pelaksanaan pendidikan Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah At Thaha diperoleh dari wawancara oleh guru. Hal ini disampaikan kepada peneliti sebagai berikut: “Dalam pelaksanaan pendidikan dalam membentuk kedisiplinan peserta didik antara lain : mengucapkan salam, meminta izin, menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang muda, bersikap santun dan tidak sombong, berbicara dengan sopan, tidak saling menghina, tidak saling membenci dan iri hati, mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat, mengajak orang lain untuk berbuat kebaikan orang yang memberi petunjuk kepada orang yang lain menuju jalan kebenaran akan mendapatkan pahala seperti teman yang melakukan kebaikan itu.”

Wawancara diatas menggambarkan bahwa pelaksanaan pendidikan Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik, antara lain : mengucapkan salam, meminta izin, menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang muda, bersikap santun dan tidak sombong, berbicara dengan sopan, tidak saling

menghina, tidak saling membenci dan iri hati, mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat, mengajak orang lain untuk berbuat kebaikan orang yang memberi petunjuk kepada orang yang lain menuju jalan kebenaran akan mendapatkan pahala seperti teman yang melakukan kebaikan itu.

Pengawasan Pendidikan Islam Dalam Membentuk Kedisiplinan

Pengawasan pendidikan Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah At Thaha diperoleh dari wawancara kepada peneliti sebagai berikut: “Yang mengawasi kegiatan kedisiplinan di madrasah ini yang pertama itu komite, kepala madrasah, dan semua warga madrasah di bawah naungan kesiswaan, guru dan wali, data evaluasi didapat dari laporan-laporan yang diperoleh kesiswaan, guru, wali pada setiap minggunya, kemudian dievaluasi pada setiap bulannya dari sini bisa dilihat hal-hal yang perlu diperbaiki untuk hasil yang lebih baik. Wawancara di atas menggambarkan bahwa Pengawasan pendidikan Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah At Thaha dilakukan oleh kepala madrasah, dan semua warga madrasah di bawah naungan kesiswaan, guru dan wali, data evaluasi didapat dari laporan-laporan yang diperoleh kesiswaan, guru pada setiap minggunya, kemudian dievaluasi pada setiap bulannya dari sini bisa dilihat hal-hal yang perlu diperbaiki untuk hasil yang lebih baik.

Perencanaan atau planning merupakan strategi utama dari sebuah manajemen. Perencanaan adalah pemilih fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pengorganisasian merupakan tahapan ke dua dari sebuah manajemen. Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macammacam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik

untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun baik di dalam silabus maupun rencana pembelajaran. Karena itu pelaksanaan kegiatan menunjukkan penerapan langkah-langkah metode atau strategi kegiatan belajar mengajar. Karena program pembelajaran pada hakikatnya adalah proses

interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan-perubahan perilaku yang baik terutama pembentukan karakter disiplin pada peserta didik. Dalam pembelajaran, tugas pendidik yang lebih utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen pendidikan Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah At Thaha dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah At Thaha adalah sebagai berikut. 1) Perencanaan pendidikan Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik dimulai dari planning. 2) Pengorganisasian pendidikan Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah At Thaha ini kepala madrasah menunjuk beberapa guru atau staff yang diberi tugas tambahan untuk mengatur dan bertanggung jawab untuk kelancaran berjalannya kegiatan kedisiplinan yang telah direncanakan agar berjalan dengan baik. Sehingga para peserta didik juga mengetahui siapa saja yang bertanggung jawab atas kedisiplinan juga dalam kegiatan melibatkan guru. Pelaksanaan pendidikan Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah At Thaha ini yaitu seluruh pihak, semua stakeholder di madrasah yang bekerja sama. Pengawasan pendidikan Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah At Thaha dilakukan oleh komite, kepala madrasah, dan semua warga madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimatuz, A., Hartin Pertiwi, Z., & Darim, A. (2022). Manajemen Pendidikan Islam Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik. *Journal Of Education Research P*, 2(1), 2808–5558.
<https://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/index>
- Makmun, S. (2022). Upaya Peningkatan Kedisiplinan Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif 4 Kawedusan Kebumen. *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 7(1), 82–91. <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v7i1.576>
- Rohmawati, M. (2019). Supervisi Akademik Kepala Sekolah. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 13(2), 207–211.
<https://doi.org/10.33369/mapen.v13i2.9679>

- Sari, A. I., Syaifuddin, M., & Tambak, S. (2022). Supervisi peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 857–866.
<https://www.dinastirev.org/JMPIS/article/view/1175>
- Sari, T. L. (2023). Manajemen Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Mutiara Sunnah. *Unisan Jurnal*, 02(01), 288–295. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1102%0Ahttps://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/download/1102/612>
- Subaidi, S. (2023). Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(2), 148–161.
<https://doi.org/10.51454/jet.v4i2.233>
- Usman, U. (2021). Strategi Guru PAI dalam Menamamkan Kedisiplinan Siswa di MAN 1 Buton Tengah. *El-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 89–98. <http://journal.parahikma.ac.id/el-idarah/article/view/213%0Ahttp://journal.parahikma.ac.id/el-idarah/article/download/213/99>